Penerapan Prinsip The Best Interest Of The Child Dalam Restorative Justice Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Pada Tahap Penyidikan Di Wilayah Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta
Yemima Apriliana Andriyati, Dr. Dra. Dani Krisnawati S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

PENERAPAN PRINSIP *THE BEST INTEREST OF THE CHILD* DALAM *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM PADA TAHAP PENYIDIKAN DI WILAYAH KEPOLISIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yemima Apriliana Andriyati[1], Dani Krisnawati[2]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip *The Best Interest of the Child* dalam *restorative justice* terhadap anak yang berkonflik dengan hukum pada tahap penyidikan di wilayah hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta beserta problematika penerapannya, serta mengenai penerapan prinsip *The Best Interest of the Child* yang seharusnya dilakukan pada tahap penyidikan.

Penulisan hukum ini merupakan penelitian hukum normatif-empiris yang bersifat deskriptif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Yogyakarta, Polresta Sleman, Polres Bantul, anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta, serta akademisi, yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Penelitian menunjukkan dua kesimpulan, yaitu penerapan prinsip *The Best Interest of the Child* dalam *restorative justice* pada tahap penyidikan di wilayah Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta secara prosedural telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, namun belum sepenuhnya optimal. Problematikanya tampak pada minimnya fasilitasi aktif penyidik dalam mendorong tercapainya kesepakatan diversi serta pemenuhan hak-hak anak yang belum berjalan maksimal. Penerapan prinsip *The Best Interest of the Child* yang seharusnya dalam *restorative justice* menuntut pergeseran dari pendekatan prosedural menuju substantif. *Restorative justice* dikatakan substantif apabila memenuhi lima parameter, yaitu penyidik berperan aktif sebagai fasilitator, adanya pertanggungjawaban yang bermakna bagi anak, terjaminnya pemenuhan hak-hak anak tanpa pengecualian, penguatan kapasitas penyidik, serta optimalisasi koordinasi antarlembaga.

Kata Kunci: *The Best Interest of the Child, Restorative Justice*, Penyidikan.

[1] Mahasiswa Strata 1 (S-1) Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
[2] Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penerapan Prinsip The Best Interest Of The Child Dalam Restorative Justice Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Pada Tahap Penyidikan Di Wilayah Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta
Yemima Apriliana Andriyati, Dr. Dra. Dani Krisnawati S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THE BEST INTEREST OF THE CHILD PINCIPLE IN RESTORATIVE JUSTICE FOR CHILDREN IN CONFLICT WITH THE LAW DURING THE INVESTIGATION STAGE AT THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA REGIONAL POLICE

Yemima Apriliana Andriyati[3], Dani Krisnawati[4]

This research aims to analyze the application of the principle of the Best Interest of the Child within restorative justice for children in conflict with the law at the investigation stage in the jurisdiction of the Yogyakarta Special Region Regional Police, including the problems in its implementation, and to formulate how this principle should be applied at the investigation stage.

This is a normative-empirical legal research with a descriptive approach. Data were obtained through literature study and interviews with investigators of the Women and Children Protection Unit (PPA) at Polresta Yogyakarta, Polresta Sleman, and Polres Bantul, juvenile inmates at the Class II Special Child Development Institution (LPKA) of Yogyakarta, and academics, then analyzed qualitatively.

The research yields two conclusions, the application of the principle of the Best Interest of the Child within restorative justice through diversion at the investigation stage in the jurisdiction of the Yogyakarta Special Region Regional Police is procedurally in accordance with Law Number 11 of 2012 on the Juvenile Criminal Justice System, but is not yet optimal. The problems include the lack of active facilitation by investigators in reaching a diversion agreement and the incomplete fulfillment of children's rights. The proper application of the principle of the Best Interest of the Child within restorative justice requires a shift from a procedural to a substantive approach. Diversion is substantive when it meets five parameters: investigators acting actively as facilitators, meaningful accountability for the child, guaranteed fulfillment of children's rights without exception, continuous capacity building for investigators, and optimized inter-agency coordination.

Keywords**:** *The Best Interest of the Child*, *Restorative Justice*, *Investigation*.

[3] Mahasiswa Strata 1 (S-1) Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
[4] Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.